

Sosiologi Pedesaan Sebagai Ilmu Pengetahuan

This is likewise one of the factors by obtaining the soft documents of this sosiologi pedesaan sebagai ilmu pengetahuan by online. You might not require more get older to spend to go to the book launch as competently as search for them. In some cases, you likewise attain not discover the broadcast sosiologi pedesaan sebagai ilmu pengetahuan that you are looking for. It will definitely squander the time.

However below, when you visit this web page, it will be fittingly totally simple to get as skillfully as download guide sosiologi pedesaan sebagai ilmu pengetahuan online. You might not require more get older to spend to go to the book launch as competently as search for them. In some cases, you likewise attain not discover the broadcast sosiologi pedesaan sebagai ilmu pengetahuan that you are looking for. It will definitely squander the time.

It will not take many become old as we notify before. You can complete it even if doing something else at home and even in your workplace. hence easy! So, are you question? Just exercise just what we pay for below as competently as evaluation sosiologi pedesaan sebagai ilmu pengetahuan what you with to read!

Sosiologi Pedesaan (Pertemuan 1) Oleh Ibu Leli Kurniasari **Mengenal Sosiologi Sebagai Ilmu Pengetahuan Pengertian dan Lahinya Sosiologi Pedesaan Sosiologi Pedesaan Dan Perkotaan** KULIAH DESA - (SOSIOLOGI PEDESAAN) PERENCANAAN SOSIAL DALAM DESA MEMBANGUN ~~Pengantar Sosiologi Pedesaan (RPS)~~ Pengertian, Ruang Lingkup, dan Perkembangan Sosiologi Pedesaan #MENGAJISOSIOLOGI : SOSIOLOGI PEDESAAN 2 **Perspektif Teori-teori Sosiologi pedesaan Sosiologi pedesaan dan perketaan Pengertian sosiologi dan ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan penjelasan dan contoh/part 1 Belajar - Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan Perbedaan Kota Dan Desa** **Official Pedalaman** Pola Kegiatan Masyarakat Desa dan Kota Emile Durkheim: Teori Solidaritas SEJARAH PERKEMBANGAN ILMU SOSIOLOGI #BelajarDariRumah **Menganalisis Dengan Teori Stratifikasi Sosial** Hakikat dan objek kajian sosiologi || Sosiologi X SMA || YP BINA GUNA Sosiologi - Pengantar Sosiologi Memahami SOSIOLOGI : Pengertian dan Ciri - cirinya **SOSIOLOGI-SEBAGAI-ILMU-PENGETAHUAN SOSIOLOGI-X-IPS-MA-(SOSIOLOGI-SEBAGAI-ILMU-PENGETAHUAN)** Pengantar Sosiologi - Ciri-Ciri Sosiologi Sebagai Ilmu | Contoh Dan Penjelarasnya **SOSIOLOGI PEDESAAN** (Rancangan Pembelajaran Semester) Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan | Sosiologi #1 ~~Sosiologi Pedesaan-Perubahan Sosial dan Kebudayaan Sosiologi Pedesaan KPM 200 Kontrak Perkuliahan~~ Belajar Sosiologi: Makhluk sosial, Gejala sosial, ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan Sosiologi Pedesaan Sebagai Ilmu Pengetahuan "Sosiologi Pedesaan sebagai Ilmu Pengetahuan." *Academica: Majalah Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, vol. 1, no. 1, 2009. Download citation file: RIS (Mendeley, Zotero, EndNote, RefWorks) BibTeX (LaTeX) Abstract. Sejarah perkembangan sosiologi sebagai ilmu yang mandiri dimulaidi Prancis, Eropa Barat, tapi kemudian berkembang pesat di BenuaAmerika. Di Indonesia sendiri sejarah perkembangan ...

Sosiologi Pedesaan sebagai Ilmu Pengetahuan - Neliti
Sosiologi Pedesaan sebagai Ilmu Pengetahuan - Neliti
Download File PDF Sosiologi Pedesaan Sebagai Ilmu Pengetahuansharpness of this sosiologi pedesaan sebagai ilmu pengetahuan can be taken as with ease as picked to act. The first step is to go to make sure you're logged into your Google Account and go to Google Books at books.google.com. Page 3/33 Sosiologi Pedesaan Sebagai Ilmu Pengetahuan ...

Sosiologi Pedesaan Sebagai Ilmu Pengetahuan
Bicara tentang sosiologi sebagai ilmu pengetahuan, Soerjono Soekanto berpendapat bahwa Sosiologi adalah ilmu yang memusatkan perhatian pada segi ¶ segi kemasyarakatan yang bersifat umum dan berusaha untuk mendapatkan pola ¶ pola umum kehidupan masyarakat. Sedangkan ilmu dapat diartikan sebagai kumpulan pengetahuan ¶ pengetahuan yang tersusun secara sistematis dengan menggunakan kekuatan ...

Makna dan Hakikat Sosiologi Sebagai Ilmu Pengetahuan - Abimuda
Sosiologi sendiri merupakan ilmu sosial yang objeknya adalah masyarakat dan telah mempunyai unsur-unsur ilmu pengetahuan yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut. Berfat yaitu didasarkan pada observasi atau pengamatan dan akal sehat yang hasilnya tidak bersifat spekulatif atau mengira-ngira.

Sosiologi Sebagai Ilmu Pengetahuan | Tugas Sekolah
Dari penjelasan dan bahasan mengenai hakikat sosiologi sebagai ilmu pengetahuan di atas, dapatlah dikatakan bahwa ilmu pengetahuan sosiologi bisa timbul karena adanya hasrat ingin tahu dalam diri manusia. Hasrat ingin tahu tadi timbul karena banyak sekali aspek-aspek kehidupan yang masih gelap bagi manusia, dan manusia ingin mengetahui kebenaran dari kegelapan tersebut.

7 Hakikat Sosiologi Sebagai Ilmu Pengetahuan Lengkap ...
Dengan demikian, Sosiologi dan Sosiologi Pedesaan sebagai ilmu pengetahuan, dapat ditelus secara hakekat/filosofis dari aspek epistemologi, ontologi, maupun aksiologi sebagai suatu pemikiran yang konprehensif untuk menelusuri, mencari, dan memprediksi gejala sosial yang terjadi di masyarakat. JF. Ferrier merupakan seorang filsuf yang pertama kali melakukan pembedaan antara ontologi dan ...

Membaca Sosiologi dan Sosiologi Pedesaan sebagai Ilmu ...
Sosiologi memiliki sifat-sifat dasar yang dapat membedakannya dengan berbagai bidang ilmu lainnya. Hal ini dijelaskan oleh R Lawang (198), ada beberapa sifat dasar sosiologi sebagai ilmu pengetahuan antara lain adalah: 1. Empiris. Ini artinya Sosiologi adalah ilmu yang didasari Observasi atau pengamatan dan masuk akal. Yang mana hasilnya bukan ...

Pengertian Sosiologi Sebagai Ilmu Pengetahuan Mengenai Manusia
Hakekat Sosiologi. Knowledge sebagai salah satu aspek penting dalam ilmu sosiologi memberikan pemahaman bahwa sosiologi adalah science (Ilmu pengetahuan). Lantaran sosiologi lahir dari keganduhan terhadap berbagai masalah sosial yang dialami oleh masyarakat. Sejarah lahirnya ilmu sosiologi ini tak luput dari perkembangan ilmu filsafat, lantaran setiap teori sosiologi dan tokohnya banyak yang ...

4 Ciri-Ciri Sosiologi Sebagai Ilmu Beserta Contohnya ...
Ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan ¶ Sosiologi merupakan cabang ilmu sosial yang mempelajari masyarakat. Objek kajian sosiologi membahas mengenai fakta sosial, tindakan sosial dan realitas sosial di lingkungan masyarakat. Secara umum ada 4 ciri-ciri ilmu sosiologi meliputi karakteristik dan sifat-sifat sosiologi itu sendiri. Pengertian sosiologi secara umum adalah salah satu bidang ...

4+ Ciri-Ciri Sosiologi Sebagai Ilmu Pengetahuan dan ...
Dalam pandangannya, pemahaman sosiologi pedesaan adalah ilmu sosial yang menyediakan studi dan diskusi dalam masyarakat, studi yang, tentu saja, dilakukan tentang kehidupan di lingkungan pedesaan. Menurut Smit dan PE zopt . Dalam pandangannya, pentingnya sosiologi pedesaan adalah pengetahuan yang disusun secara sistematis (dalam urutan yang benar) menggunakan metode ilmiah penelitian sosial ...

Sosiologi Pedesaan - Sosiologi.co.id - Ilmu Belajar Sosiologi
Pernahkah kamu mendengar ungkapan ¶Sosiologi Sebagai Ilmu Pengetahuan¶ ? Dan tanyakan kamu syarat sebuah kajian dapat kita sebut dengan ilmu pengetahuan ? Mari simak pembahasannya berikut ini Tidak diragukan lagi bahwa sosiologi merupakan suatu ilmu. Pernyataan tersebut setidaknya didukung oleh beberapa hal yaitu: 1. Memiliki objek kajian Objek kajian sosiologi adalah fenomena sosial secara ...

3 Alasan Mengapa Sosiologi Disebut Sebagai Ilmu Pengetahuan
Pedesaan sebagai sebuah ilmu pengetahuan. Maka materi Modul 1 ini selain memberikan Anda pengertian mengenai Sosiologi Pedesaan secara definitif maupun pengertian lainnya yang terkait, modul ini juga akan menguraikan mengenai sejarah dan latar belakang asal-usulnya sebagai suatu ilmu S PENDAHULUAN . 1.2 Sosiologi Pedesaan pengetahuan. Dengan melihat sejarah serta latar belakang asal-usulnya ...

Pengertian Sosiologi Pedesaan - Perpustakaan UT
Kemudian di tahun 1970, Smith dan Zopt melahirkan sosiologi pedesaan, yang diartikan sebagai ilmu yang mengkaji hubungan anggota masyarakat di dalam dan antar kelompok di lingkungan pedesaan. Masyarakat desa terbentuk ketika manusia telah meninggalkan pola hidup nomaden, berpindah-pindah, meramu, berburu, menjadi menetap di sebuah kawasan, bertani dan beternak .

Sosiologi Pedesaan - Ensiklo.Com
Kata sosiologi berasal dari bahasa Latin, yaitu ¶socius¶ dan ¶logos¶. Socius artinya teman, dan logos artinya berbicara, mengajar, atau ilmu. Jadi, secara etimologis sosiologi berarti ilmu tentang teman. Sosiologi sebagai ilmu lahir pada abad XIX. Pelopornya seorang ahli filsafat Prancis bernama Auguste Comte (1798¶1857). Dalam karyanya yang berjudul Course of Positive Phylosophy ...

Pengertian dan Karakteristik Sosiologi | halodunianews
Kalangan kritikus menyebutkan, sosiologi pedesaan sebagai disiplin ilmu dalam perkembangannya lamban. Dalam sejarahnya sosiologi pedesaan kurang bisa mengembangkan analsis sistematis, terutama desa graris, tentang produksi pertanian, pada tingkat perusahaan maupun struktur agraria. Sehingga nasib sosiologi pedesaan saat ini terperangkap dalam sejumlah kontroversi dan harapan. Sepanjang ...

Sejarah dan Perkembangan Sosiologi Pedesaan
Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang berdiri sendiri karena telah memenuhi segenap unsur-unsur ilmu pengetahuan, yang ciri-ciri utamanya sebagai berikut: 1. Sosiologi sifat empiris, berarti ilmu pengetahuan tersebut didasarkan pada observasi terhadap kenyataan dan akal sehat serta hasilnya tidak bersifat spekulatif. 2. Sosiologi bersifat teoritis, yaitu ilmu pengetahuan tersebut selalu ...

Sosiologi Untuk Indonesia: SOSIOLOGI SEBAGAI ILMU PENGETAHUAN
Sejarah perkembangan sosiologi sebagai ilmu pengetahuan modern dimulai pada abad ke-19 di Eropa Barat setelah Revolusi Politik di Perancis dan Revolusi Industri di Inggris.. Tetapi sebelum meneliti sejarah perkembangan sosiologi lebih lanjut, perlu ditekankan terlebih dahulu bahwa sains masyarakat telah ada selama berabad-abad sebelum istilah ¶sosiologi¶ itu sendiri diciptakan.

Sejarah Sosiologi - Pengertian, Ciri, Contoh, Fungsi Jenis ...
Sosiologi politik selain dipandang sebagai cabang ilmu pengetahuan baru dari induknya, tetapi pada dasarnya sosiologi politik telah termaktub dari pemikiran ahli sosiolog klasik. Diantaranya Karl Marx, Max Weber dan Emile Durkheim. Bila diambil benar merah diantara para tokoh tersebut, sosiologi politik didefinisikan sebagai hubungan antara masyarakat dan individu. Ada persamaan tokoh tersebut ...

cabang ilmu sosiologi | ilmu pengetahuan umum
Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan. Sebagai sebuah ilmu modern, sosiologi memenuhi berbagai ¶prasyarat ilmiah¶. Prasyarat tersebut diantaranya: memiliki objek kajian, memiliki metode ilmiah, dan memiliki masyarakat ilmiah. Kita ulas satu-persatu ringkas-ringkasnya sebagai berikut. Sosiologi memiliki objek kajian . Artinya, ada aspek ontologis (apa yang ingin diketahui) dalam mempelajari ...

Ilmu Sosiologi: Pengertian dan Objek Kajiannya ...
Sejarah Lahirnya Ilmu Sosiologi dan Para Penemunya (Lengkap) ¶ IPS atau Ilmu Pengetahuan Sosial adalah merupakan ilmu sosial yang memberikan kita pengertian akan kehidupan sosial yang kita jalani di kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Di dalam ilmu pengetahuan sosial memiliki banyak cabang ilmu yang di antaranya adalah akuntansi, sejarah, geografi dan sosiologi.

Masalah dalam pendidikan ilmu sosial di Indonesia ialah terabaikannya penggunaan konsep dan teori ilmu sosial ke dalam kehidupan sehari-hari. Padahal, keterkaitan konsep dan praktik sangat dibutuhkan oleh pemelajar (mahasiswa, dll) pemula. Hubungan antara teori dan praktik diuraikan berdasarkan kasus konkret. Kasus yang dipilih adalah hubungan antara praktik relasi sosial dalam pembangunan di satu pihak, dan teori Sosiologi di pihak lain. Digunakan sebagai pegangan dalam proses pendidikan dan pembelajaran sejak 1970-an, buku Sosiologi Umum memiliki kelebihan dalam menguatkan kapasitas keilmuan sesuai keseharian mahasiswa. Kepraktisan buku ini ditunjukkan oleh hasil maksimal pada ujian dan praktik mahasiswa selama ini. Buku ini pula, antara lain, yang memengaruhi pengembangan ilmu sosiologi empiris yang membumi di Indonesia.

Tiga kata kunci buku ini: (1) adaptasi manusia, ketahanan pangan dan jaminan sosial sumber daya. Analisis adaptasi manusia dilakukan dengan dua tujuan utama, yaitu pertama untuk membangun teori adaptasi manusia, dan kedua untuk menggunakan pendekatan peningkatan daya adaptasi manusia dalam menyelaraskan dirinya pada perubahan lingkungan yang terjadi secara multidimensi dan berlangsung cepat. (2) ketahanan pangan terutama pada ketersediaan sumberdaya pesisir yang berkelanjutan, yang mampu dilakukan oleh kelembagaan pengelola sumberdaya, yang banyak mengalami kemunduruan atau ¶gulung tikat¶ sebagai ekkses dari diterapkannya Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1979 tentang Pemerintahan Desa. (3) jaminan sosial sumberdaya, berbeda dengan jaminan sosial lainnya (jaminan sosial tenaga kerja, jaminan sosial dari segi ekonomi) adalah sebuah jaminan bagi masyarakat yang tergantung kepada pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya hayati secara berkelanjutan. Keterpaduan tiga konsep ini merupakan sebuah upaya meningkatkan daya adaptasi masyarakat pesisir melalui ketersediaan jaminan sosial sumber daya, agar mereka memiliki ketahanan pangan dari sektor sumber daya hayati pesisir. Semoga buku ini tidak hanya memberikan sumbangan kepada ilmu pengetahuan, tetapi juga menjadi dasar dari berbagai langkah praktis yang bisa dilakukan untuk pemberdayaan masyarakat pesisir.

Negara menguasai tanah, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya untuk dipergunakan sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat. Amanah undang-undang inilah yang menjadi panduan pemerintah dalam menyelenggarakan dan mengurus kepentingan masyarakat. Terlepas dari fakta bahwa ada masyarakat yang kurang memiliki akses terhadap tanah dan sumber daya lainnya, pemerintah harus menunjukkan kemampuan dan itikad positif untuk segera mencari solusi yang terbaik. Persoalan pertanian (alih fungsi lahan) misalnya dari lahan pertanian ke non pertanian yang disoroti dalam buku ini, hanyalah salah satu sisi masalah pertanahan yang dihadapi oleh pemerintah. Semua itu, tidak boleh menjadi penghalang untuk berhenti mencari upaya dan solusi, agar agenda-agenda pemerintah tetap jalan, tapi kepemilikan tanah oleh rakyat di sisi lain tetap terjaga. Tanah tidak pernah bertambah luas (kecuali ada upaya reklamasi), namun disisi lain jumlah kebutuhan akan tanah terus bertambah dari waktu ke waktu.

Mampukah petani memberdayakan diri sendiri? atau petani diberdayakan oleh pihak eksternal menjadi lebih berdaya? tentu bukanlah perkara mudah karena karakteristik petani (mulai kepemilikan lahan atau sawah ada yang kecil atau gurem (dibawah 0,25 Ha), sedang (0,25 s.d 0,5 Ha), besar (lebih dari 0,5 Ha) selain itu dari tingkat pendidikan juga sangat bervariasi, ketrampilan pun juga beraneka ragam, usia petanipun juga di dominasi sebagian besar lebih dari 40 tahun. apalagi karakter petani juga beraneka ragam. Bahkan pihak eksternal atau fasilitator baik dari pemerintah, LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat), perusahaan, individu atau kelompok maupun pihak yang lain juga ada andil dalam memberdayakan petani berupa program atau bantuan ke petani yang miskin sampai pelatihan juga ke petani yang kaya. Namun tidak semua dari pihak fasilitator tersebut menemukan kegagalan. Oleh karena itu buku ini lahir dalam rangka memberi kontribusi secara teori maupun praktis dalam memberdayakan masyarakat pertanian, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring evaluasi dan tindak lanjut (keberlanjutan) program pemberdayaan masyarakat pertanian. Semoga dengan catatan kecil ini amal ibadah kita semua diterima oleh Allah SWT. Amin YRA.

Sosiologi perdesaan merupakan cabang sosiologi, yang usianya sama tuanya dengan sosiologi itu sendiri. Kenapa demikian? Tokoh peneroka sosiologi seperti Karl Marx, Emil_ Durkheim, dan Max Weber menulis pandangan mereka bagaimana perubahan yang terjadi dalam masyarakat mereka bagaimana perubahan yang terjadi dalam masyarakat mereka dari masyarakat agraris perdesaan menjadi masyarakat industri perkotaan. Sekitar dua puluh tahun silam terdapat beberapa buku sosiologi perdesaan, yang pada umumnya berupa bunga rampai kumpulan tulisan atau sosiologi perdesaan bersanding, misalnya bersanding dengan perkotaan atau pertanian sehingga menjadi sosiologi desa dan kota atau sosiologi perdesaan dan pertanian. Buku kolaboratif antara sosiolog dan ahli manajemen serta psikolog industri organisasi ini menyajikan suatu cara baru untuk memahami realitas perdesaan melalui pendekatan sosiologis, yang berbeda dengan buku sejenis yang ada sebelumnya. Buku ini, oleh sebab itu, hadir untuk mengisi kekosongan literatur Sosiologi Perdesaan dalam dunia ilmu pengetahuan di Indonesia. Ada beberapa subbab dari buku ini berasal dari beberapa subbab buku Pengantar Sosiologi Ekonomi dan Pengantar Sosiologi Pendidikan, seperti apa itu sosiologi, teori struktural fungsional, teori struktural konflik, teori interaksionisme simbolik, dan teori pertukaran. Di antaranya ada diambil secara utuh, yang lain diambil sebagian. *** Persembahan penerbit Kencana (PrenadaMedia)

Desa atau pedesaan merupakan suatu wilayah yang masih kental dengan adat dan budaya leluhur, sehingga pada wilayah pedesaan kita dapat menyaksikan bagaimana kehidupan yang masih belum banyak terkontaminasi oleh budaya-budaya luar. Adapun beberapa ilmuan mencoba mendefinisikan pedesaan atau desa itu sendiri, salah satunya Sutardjo Kartohadi Kusuma mengemukakan bahwa Desa atau pedesaan merupakan suatu kesatuan hukum di mana bertempat tinggal suatu masyarakat pemerintahan sendiri.

Hutan mangrove merupakan salah satu sumber daya yang memiliki sifat pengelolaan sumber daya bersama. Konsekuensi dari sifat sumber daya bersama, dalam pengelolaan hutan mangrove tentu banyak ditemui persoalan-persoalan dalam pengelolaannya. Gambaran dalam pengelolaan hutan mangrove yang saling bertentangan ditemukan dalam satu wilayah. Pengelolaan pertama kurang memperhatikan unsur keberlanjutan ekosistem hutan mangrove melalui kegiatan alih fungsi lahan hutan mangrove menjadi perkebunan kelapa. Adanya alih fungsi lahan menimbulkan persoalan-persoalan social dan konflik pengelolaan. Pengelolaan yang kedua menggambarkan kegiatan pengelolaan yang telah didasari unsur keberlanjutan ekosistem hutan mangrove. Pengelolaan yang berkelanjutan diuraikan dalam suatu model pengelolaan, ditinjau dari unsur kelembagaan pengelolaannya serta dari unsur penguatan insentif ekonomi. Penguatan kelembagaan pengelolaan sangat diperlukan guna mencapai pengelolaan hutan mangrove yang berkelanjutan. Penguatan kelembagaan pengelolaan dilakukan melalui aturan pengelolaan. Dalam buku ini disajikan beberapa undang-undang dan peraturan yang terkait serta hasil dari negoisasi yang dilakukan tim peneliti untuk merumuskan aturan pengelolaan pada masyarakat di Teluk Priji. Penguatan insentif ekonomi didekati studi ketersediaan sumber daya mangrove yang ada serta inventarisasi jenis mangrove yang dapat digunakan untuk pengembangan usaha produktif berbasis mangrove guna memperkuat pengelolaan. Pengembangan usaha produktif didekati dari analisis ekonomi proyeksi pengembangan usaha berbasis mangrove untuk beberapa komoditas yang sesuai dengan ketersediaan bahan baku. Studi kegiatan ekonomi rumah tangga diperlukan untuk memperoleh gambaran kegiatan produksi rumah tangga, curahan kerja, pendapatan dan pengeluaran rumah tangga serta surplus rumah tangga. Dari inventarisasi kegiatan ekonomi rumah tangga akan diperoleh informasi ketersediaan sumberdaya dalam rumah tangga untuk pemberdayaan pengembangan insentif ekonomi rumah tangga berbasis mangrove untuk memperkuat pengelolaan hutan mangrove secara berkelanjutan.

Buku panduan teknis dasar untuk kegiatan pendakian gunung, berisikan teknis-teknis yang diperlukan oleh para pendaki gunung. Pada buku ini membahas dua bahasan yaitu Manajemen Perjalanan dan Navigasi Darat

Islam dan fajar pencerahan di Barat, berbagai gerakan sosial politik tumbuh dan berkembang di sejumlah tempat dalam atmosfer pencerahan, puncak dari perkembangan tersebut melahirkan revolusi sosial dan tumbuh berkembangnya kapitalisme. Periode pencerahan intelektual telah memberi efek bagi perubahan pemikiran sosial, sebagian tata aturan, norma dan nilai yang berkaitan dengan kehidupan sosial mengalami perubahan, meski sebagian tatanan sosial lain masih dipertahankan. Gagasan utama yang berkembang berkenaan dengan keyakinan bahwa orang dapat memahami dan mengontrol alam semesta dengan akal (rasio) dan juga melalui suatu pengkajian dan penelitian empiris. Dalam rangka menemukan hukum-hukum sosial dalam konteks perubahan tersebut diperlukan suatu penelitian empiris mengenai kehidupan sosial, budaya, dan agama masyarakat, begitu mereka menemukan hukum-hukum dasar dalam kehidupan sosial, diharapkan akan tercipta kehidupan sosial yang lebih baik, beradab, rasional dan terlepas dari berbagai mitos, takhayul, dan paham animisme-dinamisme. Buku persembahan penerbit Prenada Media Group.

Copyright code : 277676da18fa14c3c5109486d602222a